

PERANCANGAN INTERIOR RUMAH SAKIT KELAS B KOTA MALANG DENGAN KONSEP NATURE TOUCH AND HUMAN HEALTH

Alrafif Muhammad Auliarahman¹, Hana Faza Surya Rusyda² dan Ariesa Farida³

^{1,2,3}Prodi Desain interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom. Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan
BuahBatu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat 40257

alrafif@student.telkomuniversity.ac.id, hanafsr@telkomuniversity.ac.id,
ariesafarida@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Pada perancangan baru Rumah Sakit Kelas B ini, permasalahan di dapat dari studi banding dan kuisioner yang diberikan kepada pengunjung rumah sakit. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan material alami dapat meningkatkan persepsi pasien tentang kualitas lingkungan dan pemulihan mereka dari penyakit. Karena bahan alami meningkatkan kenyamanan visual (karena material alami menyerap banyak cahaya dari pada memantulkannya) dan memiliki efek positif terhadap kenyamanan penciuman (contohnya seperti minyak kayu esensial), kreatifitas, kesehatan secara keseluruhan dan kekebalan tubuh. Oleh karena itu perancangan baru rumah sakit ini dengan konsep biophilic karena konsep biophilic dapat membantu menciptakan lingkungan yang nyaman bagi pasien dan staf medis. Selama ini beberapa pola pikir manusia yang terkait dengan rumah sakit adalah pasien atau pengunjung sering tidak nyaman saat menerima pengobatan atau perawatan pada rumah sakit. Stress berasal dari kondisi psikologis yang dapat berasal dari lingkungan, dan dapat menimbulkan efek terhadap kekebalan tubuh. Maka dapat disimpulkan bahwa rumah sakit dengan pendekatan biophilic dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihan pasien, meningkatkan kesejahteraan staf medis, dan menciptakan suasana yang alami dan nyaman. Melalui penerapan konsep biophilic, seperti natural shape, natural material, color and texture, biomorphic form, dan natural pattern, rumah sakit dapat di ubah menjadi tempat yang lebih nyaman.

Kata kunci: Rumah Sakit, biophilic, pemulihan, alam, warna

Abstract : In the design of this new Class B Hospital, problems were obtained from comparative studies and questionnaires given to hospital visitors. Several studies have shown that the use of natural materials can improve patients' perceptions of environmental quality and their recovery from illness. Because natural materials improve visual comfort (because they absorb more light than they reflect) and have positive effects on olfactory comfort (such as essential wood oils), creativity, overall health and immunity. Therefore, the design of this new hospital with biophilic concept can help create a comfortable environment for patients and medical staff. So far, some human mindsets

associated with hospitals are that patients or visitors are often uncomfortable when receiving treatment or care at the hospital. Stress comes from psychological conditions that can come from the environment, and can have an effect on immunity. It can be concluded that hospitals with a biophilic approach can create an environment that supports patient recovery, improves the well-being of medical staff, and creates a natural and comfortable atmosphere. Through the application of biophilic concepts, such as natural shape, natural material, color and texture, biomorphic form, and natural pattern, hospitals can be transformed into more comfortable places.

Keyword : Hospital, biophilic, recovery, nature, color

PENDAHULUAN

Rumah sakit kelas B adalah jenis rumah sakit yang memiliki fasilitas dan pelayanan medis yang lebih lengkap dibandingkan dengan rumah sakit kelas C. tetapi lebih terbatas dari rumah sakit kelas A. Rumah sakit kelas B umumnya merawat pasien dengan kondisi yang membutuhkan perawatan medis sedang hingga berat. Layanan rumah sakit kelas B memiliki fasilitas seperti ruang perawatan, ruang operasi, IGD, dan layanan medis lainnya seperti lab, radiologi dan farmasi. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Rumah Sakit adalah pelayanan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Sedangkan Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu. Berdasarkan jenis yaitu disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya. Rumah Sakit Umum mempunyai pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tugas rumah sakit umum adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara

serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan. (Listiyono, 2015)

Menurut Profile Kesehatan Kota Malang, terdapat kenaikan kunjungan pada tahun 2019 2.107.890 kunjungan pasien rawat inap dan rawat jalan, dan pada tahun 2020 terdapat 2.176.424. Dan terjadi penurunan jumlah rumah sakit pada, pada 2019 terdapat 13 Rumah Sakit Umum pada kota malang, dan menjadi 12 Rumah Sakit Umum pada 2020. Perancangan rumah sakit ini merupakan solusi dari fasilitas kesehatan yang nantinya menyediakan dengan lengkap pelayanan utama. (RUSYDA,2016)

Perencanaan rumah sakit umum kelas B memiliki urgensi yang sangat penting untuk memberikan pelayanan kesehatan yang memadai kepada masyarakat. Meski tidak sebesar rumah sakit Kelas A dengan fasilitas dan tenaga medis yang lebih banyak, rumah sakit Kelas B tetap berperan penting dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat.

Rumah sakit Kelas B berfokus pada layanan medis yang lebih mendasar dan merawat pasien dengan penyakit yang tidak terlalu kompleks. Namun demikian, dalam merancang rumah sakit kategori B pun, beberapa aspek penting harus diperhatikan, seperti desain bangunan yang ergonomis dan aman, penggunaan peralatan medis yang benar dan pemilihan tenaga medis yang profesional dan terlatih.

Jika terjadi keadaan darurat atau bencana alam, rumah sakit kelas B juga dapat berperan sebagai puskesmas yang dapat memberikan pertolongan pertama kepada korban. Oleh karena itu, desain rumah sakit kelas B sangat penting untuk menjamin pelayanan kesehatan yang memadai dan melindungi masyarakat dalam situasi kritis.

Pada perancangan baru Rumah Sakit Kelas B ini, permasalahan di dapat dari studi banding dan kuisioner yang diberikan kepada pengunjung ruma sakit. Dalam perancangan baru permasalahan dari studi banding dan kuisioner sangatlah

penting dan harus dipelajari. Permasalahan yang di dapat yaitu standarisasi rumah sakit yang kurang. Seperti sirkulasi yang kurang untuk pengunjung dan pencahayaan yang kurang. Yang dimana dapat kekurangan tersebut dapat mengganggu kenyamanan pengunjung.

Selama ini beberapa pola pikir manusia yang terkait dengan rumah sakit adalah pasien atau pengunjung sering tidak nyaman saat menerima pengobatan atau perawatan pada rumah sakit. Hal ini disebabkan oleh situasi dan kondisi rumah sakit yang dapat membuat pasien merasa stress. Stress berasal dari kondisi psikologis yang dapat berasal dari lingkungan, dan dapat menimbulkan efek terhadap kekebalan tubuh. Oleh karena itu fasilitas rumah sakit seharusnya didesain dengan mengutamakan kenyamanan dan kesehatan bagi pengguna rumah sakit, mau itu pasien, petugas, atau yang menemani pasien saat rawat inap.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan material alami dapat meningkatkan persepsi pasien tentang kualitas lingkungan dan pemulihan mereka dari penyakit. Karena bahan alami meningkatkan kenyamanan visual (karena material alami menyerap banyak cahaya dari pada memantulkannya) dan memiliki efek positif terhadap kenyamanan penciuman (contohnya seperti minyak kayu esensial), kreatifitas, kesehatan secara keseluruhan dan kekebalan tubuh.(Totaforti, 2018). Oleh karena itu perancangan baru rumah sakit ini dengan konsep biophilic karena konsep biophilic dapat membantu menciptakan lingkungan yang nyaman bagi pasien dan staf medis. Di lingkungan rumah sakit biasanya cenderung kaku, dengan menggunakan unsur alam dari konsep biophilic dapat membantu menciptakan lingkungan lebih menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menentukan objek, melakukan observasi terhadap studi banding secara kualitatif. Dan menyebarkan kuesioner. Metode

kualitatif sendiri adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. (Meleong, L. J, 2010). Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan berbagai jenis pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian. Sugiyono (2017:142)

HASIL DAN DISKUSI

Perancangan rumah sakit umum ini akan menggunakan tema nature touch and human health. Nature touch and human health adalah tema yang menghubungkan alam dan kesejahteraan manusia dalam interior. Banyak studi yang menunjukkan bahwa menggunakan elemen alam dapat memberikan dampak positif pada kesehatan manusia.

Tema desain interior Nature Touch and Human Health berfokus pada perpaduan unsur alam dan penggunaan material yang aman dan ramah lingkungan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi penghuni ruang tersebut. Beberapa elemen yang dapat diterapkan pada desain interior tema ini adalah penggunaan material yang ekologis, penataan pencahayaan yang baik, ventilasi yang baik serta penggunaan elemen alam.

Penerapan unsur alam pada desain ruangan bertema Human Health and Natural Touch dapat memberikan efek positif bagi kesehatan dan kesejahteraan ruangan. Alternatif seperti air dan tanaman hidup dapat memberikan rasa sejuk dan rileks serta meningkatkan kualitas udara dalam ruangan.

Penggunaan warna-warna alami menjadi salah satu konsep penting untuk menciptakan suasana alami dan menenangkan di dalam ruangan. Warna-warna alami seperti hijau, coklat, dan warna tanah dapat menambah suasana alami pada ruang dan memberikan efek positif bagi kesehatan.

Interior rumah sakit memiliki standar material yang harus dipenuhi untuk menunjang kebersihan dan kesehatan pasien. Beberapa material direkomendasikan untuk interior rumah sakit adalah vynil dan keramik.

Konsep Biophilic menekankan penggunaan unsur alam dan hubungan antara manusia dan alam. Konsep Biophilic berkaitan dengan factor kesehatan dan unsur alam. Faktor kesehatan sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman bagi pengguna ruang, dalam konsep biophilic, factor kesehatan pada di implementasikan melalui cahaya yang baik. Prinsip biophilic yang dipakai yaitu Natural Shape and form, Natural Material, Color and Texture, Biomorphic forms, dan Natural Pattern.

Prinsip Natural Shape mencakup penggunaan bentuk dan bentuk yang ditemukan di alam, seperti lengkungan, garis organik, atau pola yang mengingatkan pada alam. Bentuk-bentuk ini dapat memberikan efek menenangkan dan mengurangi stres, yang pada gilirannya dapat mempercepat proses penyembuhan.

Color and Texture, memilih warna dan tekstur yang terinspirasi oleh alam dapat memberikan efek positif pada suasana hati dan kesejahteraan pasien. Misalnya, warna hijau yang mewakili alam dapat memberikan efek menenangkan dan mendorong pemulihan. Tekstur alami juga dapat memberikan perasaan menenangkan dan nyaman.

Biomorphic Forms atau bentuk biomorfik mengacu pada bentuk yang meniru atau terinspirasi oleh bentuk organik di alam, seperti spiral, spiral, atau pola yang mengingatkan pada flora dan fauna. Bentuk-bentuk ini dapat menciptakan rasa keterhubungan dan membangkitkan rasa ingin tahu, yang dapat memberikan efek positif pada pemulihan pasien.

Natural Pattern atau pola alam seperti daun, awan atau air yang mengalir dapat memberikan pemandangan yang menenangkan dan mengurangi kelelahan

visual. Pola alami juga dapat membantu mengalihkan perhatian pasien dari stres dan merangsang persepsi positif.

Natural Shape



Gambar 1 Transformasi Bentuk
Sumber : Dokumen Penulis (2023)

Natural shape, atau bentuk alami, adalah salah satu prinsip biophilic yang melibatkan penggunaan bentuk-bentuk yang meniru atau terinspirasi dari bentuk-bentuk organik yang ditemukan di alam. Prinsip ini mencakup penggunaan elemen desain dengan kurva, lengkungan, dan sudut-sudut yang lembut, mirip dengan bentuk-bentuk yang ditemukan pada tanaman, hewan, dan elemen alam lainnya. Prinsip Natural Shape di implementasikan pada pola lantai di lorong rawat inap dan bentuk bentuk furniture.

Natural Material

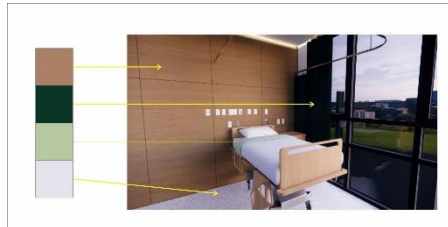


Gambar 2 Penunjukan Natural material pada lobby
Sumber : Dokumen Penulis (2023)

Natural material, atau bahan alami, adalah salah satu prinsip biophilic yang melibatkan penggunaan bahan-bahan yang berasal dari alam dalam desain ruang. Prinsip ini mendorong penggunaan material alami. Penggunaan natural material dapat beragam, mulai dari penggunaan kayu pada lantai, dinding, atau furnitur,

hingga penggunaan batu pada permukaan dinding atau lantai. Pada perancangan ini natural material di implementasikan pada finishing dinding sebagai wallpanel.

Color and Teksture



Gambar 3 Contoh palet warna color and tekstur
Sumber :Dokumen Pribadi

Color and texture, atau warna dan tekstur, adalah salah satu prinsip biophilic yang melibatkan penggunaan palet warna dan tekstur yang terinspirasi dari alam dalam desain ruang. Prinsip ini bertujuan untuk menciptakan koneksi yang lebih dekat dengan alam melalui penggunaan warna-warna alami dan tekstur yang mengingatkan pada elemen alam. Penerapan prinsip color and texture dalam desain biophilic dapat meliputi penggunaan cat dinding dengan warna alami atau penggunaan bahan dinding dengan tekstur alami seperti batu bata atau kayu. Kombinasi harmonis antara warna dan tekstur alami dapat menciptakan suasana yang menenangkan, menarik, dan mengundang keterlibatan dengan alam. Color and texture di Implementasi pada palet warna ruangan perancangan, seperti ruang rawat inap, lobby, dan poliklinik.

Biomorphic Form



Gambar 4 Penerapan Biomorphic form
Sumber : Dokumen Penulis

Biomorphic forms, atau bentuk biomorfik, adalah salah satu prinsip biophilic yang melibatkan penggunaan bentuk-bentuk yang menyerupai atau terinspirasi oleh bentuk organik yang ditemukan di alam dalam desain ruang. Prinsip ini menggabungkan elemen-elemen yang memiliki kurva lembut, lengkungan alami, dan bentuk organik yang mirip dengan bentuk makhluk hidup, tanaman, atau unsur-unsur alam lainnya. Penerapan biomorphic forms dalam desain biophilic bertujuan untuk menciptakan ruang yang memiliki nuansa alami, hangat, dan memberikan pengalaman visual yang menarik dan memikat. Bentuk-bentuk biomorfik dapat mempengaruhi desain furnitur, dekorasi, arsitektur, atau elemen-elemen lainnya dalam ruangan. Pada perancangan ini Biomorphic Forms di implementasikan pada desain furniture.

Natural Pattern



Gambar 5 Penerapan Natural Pattern
Sumber : Dokumen Pribadi

Natural pattern, atau pola alam, adalah salah satu prinsip biophilic yang melibatkan penggunaan pola-pola yang terinspirasi oleh alam dalam desain ruang. Prinsip ini mencakup penggunaan pola alami yang ditemukan di lingkungan alam. Penerapan natural pattern dalam desain biophilic bertujuan untuk menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan alam melalui penggunaan pola-pola yang mengingatkan pada alam. Pola alam dapat digunakan pada berbagai elemen desain, seperti lantai, dinding, kain, wallpaper, atau aksesoris, untuk memberikan dimensi visual yang menarik dan menghadirkan keseimbangan yang harmonis dalam ruangan. Implementasi pada Natural Pattern diterapkan pada ruang klinik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari proses pembuatan tugas akhir yang telah dilakukan beberapa tahap, mulai dari pengumpulan data, Analisa data, sampai dengan perancangan interior Rumah Sakit kelas B Kota Malang dengan menggunakan konsep Nature Touch and Human Health. Maka dapat disimpulkan Perancangan rumah sakit dengan pendekatan biophilic dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihan pasien, meningkatkan kesejahteraan staf medis, dan menciptakan suasana yang alami dan nyaman. Melalui penerapan konsep biophilic, seperti natural shape, natural material, color and texture, biomorphic form, dan natural pattern, rumah sakit dapat diubah menjadi tempat yang lebih nyaman dan pemakaian warna dalam perancangan rumah sakit berdasarkan konsep biophilic memiliki dampak yang signifikan terhadap pengalaman pengguna ruang. Warna-warna yang terinspirasi oleh alam dapat menciptakan suasana yang menenangkan, meningkatkan kesejahteraan, dan mendukung proses penyembuhan. Melalui pilihan warna yang tepat, perancangan rumah sakit dapat menciptakan lingkungan yang lebih manusiawi dan nyaman bagi pasien, pengunjung, dan petugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers. (n.d.).
- Arnanti. (2018). PENGARUH BENTUK ELEMEN ALAM DI UGD TERHADAP MOTIVASI DAN Sikap Perawat Pada Shift Malam: Kasus Rumah Sakit Santo Borromeus
- Browning William.2014. 14 PATTERNS OF BIOPHILIC DESIGN IMPROVING HEALTH & WELL-BEING IN THE BUILT ENVIRONMENT
- Farida.A. (2020) . PERANCANGAN KINDERLAND CHILDREN CENTER. E-Proceeding of Art & Design : Vol.7, No.3 Desember 2020

- Listiyono, R. A. 2015. Studi Deskriptif Tentang Kualitas Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto Pasca Menjadi Rumah Sakit Tipe B. Pelayanan Kesehatan. 1(1):7.
- Nugroho.A. 2021. REDESIGN SMAIT AS-SYIFA BOARDING SCHOOL SUBANG DENGAN PENDEKATAN DESAIN PSIKOLOGI DAN PERILAKU SISWA SMA. E-Proceeding of Art & Design : Vol.8, No.6 Desember 2021
- PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2019 TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN PROGRAM DAN KEGIATAN BIDANG PERPUSTAKAAN LINGKUP PEMERINTAHAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2020. (n.d.).
- PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2019 TENTANG STANDAR TEKNIS PEMENUHAN MUTU PELAYANAN DASAR PADA STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN. MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA.
- PERATURAN PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 83 TAHUN 2014 UNIT TRANSFUSI DARAH, BANK DARAH RUMAH SAKIT, DAN JEJARING PELAYANAN TRANSFUSI DARAH
- RUSYDA,H. (2016). RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK DI KABUPATEN SEMARANG
- Sugiyono.2017. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Stephen R. Kellert.2013. Biophilic design: the theory, science, and practice of bringing buildings to life